

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan Persepsi Umat Katolik di Gereja Baciro terhadap Misa *Online* melalui *Streaming YouTube* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Persepsi merupakan sebuah proses melalui aktivitas dengan menggunakan panca indra untuk mengartikan atau menginterpretasikan suatu objek yang telah diterima, kemudian individu akan memberikan penilaian atau kesan sehingga dapat memberikan sebuah makna Persepsi Umat Katolik di Gereja Baciro terhadap Misa *Online* melalui *Streaming YouTube*:

1. Persepsi Umat Katolik di Gereja Baciro terhadap misa *Online* melalui *Live Streaming Youtube* yaitu : Umat saat mengikuti misa online masih merasa ada kekurangan.
2. Persepsi Umat Katolik di Gereja Baciro terhadap misa *Online* melalui *Live Streaming Youtube* yaitu: Persepsi dapat Merubah kebiasaan Seperti yang terjadi di lapangan kebiasaan umat yang melaksanakan ibadah secara offline tentu akan berbeda ketika melaksanakan secara online berdasarkan makna pesan yang diterima.

3. Persepsi Umat Katolik di Gereja Baciro terhadap misa *Online* melalui *Live Streaming* Youtube yaitu : Persepsi dapat Mengubah tindakan atau perilaku umat sesuai dengan pesan dan makna yang telah diterima.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi Umat Katolik di Gereja Baciro terhadap misa *Online* melalui *Live Streaming* Youtube adalah perhatian, pengalaman, dan pengetahuan. Dapat dilihat dari jawaban Narasumber ketika dilapangan bahwa setiap narasumber menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalamannya dalam mengikuti misa online Youtube. Perhatian juga terlihat berdasarkan jawaban narasumber. Beberapa narasumber akan menjawab sesuai dengan apa yang mereka perhatikan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti, mengenai Persepsi umat terhadap misa online di Gereja Kristus Raja Baciro yaitu umat, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

Peneliti berharap narasumber dapat memahami manfaat dari adanya misa *online* melalui *live streaming* Youtube dimasa pandemi. Peneliti juga berharap kepada narasumber dapat menggunakan layanan misa *online* sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan tetap memposisikan diri bahwa misa online merupakan doa dan beribadah sama halnya di gereja.

Peneliti berharap kedepannya penelitian ini dan penelitian yang berkaitan dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi pihak-pihak tertentu yang membutuhkan informasi yang berhubungan dengan judul penelitian ini.



Daftar Pustaka

Rahmat, Truibis. (2020). Covid-19 dan Misa (Perayaan Ekaristi) Online. (Diakses 11 Januari 2021 dari (<https://www.kitaindonesia.com/covid-19-dan-misa-perayaan-ekaristi-online/>))

Yudihastira, R. (2020). Pemanfaatan Media Streaming Youtube Oleh Gemilang TV Sebagai Wadah Informasi Indragiri Hilir. No. 4081. 34-36.

Febriani, Sri. (2017). Fenomena Penggunaan Aplikasi Media Sosial Bigo Live (live streaming) Di Kalangan Mahasiswa Fisip Unpas. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No 1. 46-49.

Razi, Fachrul. (2020). Tentang Pelaksanaan Protokol Penanganan COVID-19 Pada Rumah Ibadah. Surat Edaran Nomor: SE. 1 Tahun 2020.

Tirtana, Aga. (2020). Umat Tetap Har'us Mandi dan Berpakaian Rapi. Koran Radar Jogja, 23 March 2020.

Poerana, Aji. (2020). Pencegahan Penyebaran Virus Corona di Tempat Ibadah (online) dan tersedia di World Wide Web: <https://hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/>

Buana, Riksa. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (*Covid-19*) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. (diakses 25 september 2020) dari (<https://www.researchgate.net/publication/340103659>).

David, E.R., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *E-Journal Acta Diurna*, Vol.6, No. 1, 1-18.

Hidayatulloh, A. (2015). Dampak Adaptasi Presentasi Tree-View terhadap Niat untuk Melakukan Pembelian Secara Online: Emosi dan Sikap Pengguna sebagai Mediator (Didasarkan pada Stimulus-Organism-Response Model). *Jurnal Ekonomi & Pembangunan: Optimum*, Vol. 5, No. 2, 147-156.

Kurniawan, D. (2018). Komunikasi ,Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 60-68.

Anggadewi, H.N & Hasfi, N. Persepsi Khalayak Tentang Kasus Penyerbuan FPI ke Kantor Tempo Terkait Karikatur Pria Bersorban Di Kolom Komentar Youtube.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/22754>.

(diakses pada tanggal 7 agustus 2021.)

Pedoman Umum Misale Romawi.

<http://www.imankatolik.or.id/kvii.php?d=pumr&q=0-1000> (diakses pada tanggal 7 November 2021.)

MATRIKS PENELITIAN

Teori	Konsep	Sumber Data	Narasumber	Pertanyaan
Komunikasi Stimulus, Organisme, Respon.	Proses Persepsi	Wawancara	· Umat Gereja Kristus Raja Baciro yang aktif mengikuti misa offline ataupun misa online.	Bagaimana Komunikasi Stimulus, Organism, Respon membentuk proses persepsi umat pada saat menjalani misa <i>online Live streaming</i> melalui <i>youtube</i> ?
Persepsi Khalayak	Faktor Persepsi Umat	Wawancara	· Umat Gereja Kristus Raja Baciro yang Aktif mengikuti misa offline ataupun misa online	Bagaimana proses kaitannya Komunikasi S-O-R dengan Komunikasi Persepsi khalayak untuk membentuk faktor persepsi Umat dalam menjalankan Misa online?

Interview Guide

Persepsi Umat Katolik Terhadap Misa *Online* melalui *Live Streaming* Youtube di Gereja Kristus Raja Baciro Yogyakarta

Persepsi	Pertanyaan
1. Stimulus Proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan ketika mengikuti misa online	1. Apakah anda pernah mengikuti misa live streaming youtube ? 2. Mengapa anda memilih misa online melalui <i>live streaming youtube</i> ?
2. Organisme Keterkaitan antara sikap afektif dan kognitif dari seseorang yang menerima stimulus/pesan yang telah disampaikan. Perasaan suka dan tidak suka	3. Bagaimana perasaan anda saat mengikuti misa online ? 4. Bagaimana anda menanggapi misa yang seharusnya ke gereja tetapi harus digantikan dengan misa online live streaming dirumah ?
3. Respon Keterkaitan antara konsekuensi akhir dari hasil pengolahan stimulus dan organisme. Penolakan dan penerimaan	5. Bagaimana tanggapan anda ketika memberikan jawaban- jawaban umat secara live streaming ? 6. Bagaimana anda menanggapi tata cara dalam misa online contohnya ketika harus mengambil sikap berdiri, hormat pada saat live streaming ? 7. Bagaimana anda menanggapi ketika komuni di gantikan dengan Doa Komuni Spiritual ? 8. Bagaimana kesan anda terhadap misa <i>online live streaming youtube</i> ?

Transkrip Wawancara

Kategori Orang Muda

Narasumber Pertama Petrus Lintang Gumilar

P : Baik selamat, siang perkenalkan saya yoyo, mau wawancara untuk kelengkapan data skripsi saya, boleh saya ijin untuk merekam menggunakan hp

N1: Boleh Silahkan,

P : Baik sebelumnya bolehkah mas lintang untuk memperkenalkan diri nama lengkap, usia, dan wilayah asal.

NI : heheh oke perkenalkan nama saya lintang, untuk nama lengkap saya petrus lintang gumilar, terus uisa ya? usia saya 29 tahun, dan saya tinggal di paroki baciro wilayah V.

P : Baik terimakasih mas lintang untuk perkenalannya, selanjutnya saya akan memulai wawancara dengan njenengan ya mas, dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah saya siapkan.

N1 : Oke mas

P : Apakah sebelumnya mas lintang sudah pernah mengikuti misa online?

N1 : mengikuti misa online pernah mas

P : oke, terus mengapa anda mengikuti streaming misa online melalui youtube? kok tidak melalui televisi yang disiarkan ?

N1 : emm pada saat itu saya mengikuti misa streaming melalui youtube karena kebetulan tvnya peralatannya itu masih lama, jadinya ya lebih jelas melalui youtube hehehe iya,

P: bagaimana perasaan anda mas, ketika mengikuti misa online?

N1: pertama kali mengikuti misa online tuh, gimana ya mas ya, ya perasaan campur aduk lah mas biasanya di gereja bertemu dengan banyak orang tiba-tiba dirumah aja ya ada rasa kurang pas, sebaiknya kalau misa tuh ya bertemu dengan romo menerima komuni ha itu, jadi ada rasanya yang kurang mas waktu misa online itu.

P: oke baik mas lanjut, bagaimana anda menanggapi misa yang seharusnya ke gereja, tetapi digantikan dengan misa online itu gimana mas?

N1: ee ya ya melihat kondisi ya mau bagaimana lagi ya mas tapi kemudian terus saya pinginnya tetep misa di gereja jadi saat ini jadi gak terlalu sering ikut misa streaming saya ya mas, mungkin kalau biasanya di gereja tiap hari, ya kalau ini pas saya gak ada kerjaan dan ada waktu luang ya saya mengikuti misa online, kalau ndak yaa ndak gitu mas.

P: kita lanjut pertanyaan selanjutnya bagaimana anda menanggapi sikap

N1 : ha ya karena dirumah saja ya duduk terus mas duduk manis aja cuma yang posisi hormat tanganya ikut tanganya hormat, ya tata gerakya cuman gitutapi kalau pas berdiri atau duduk endak mas, pas misa online.

P : Nah terus bagaimana anda menanggapi jawaban-jawaban umat kan itu interaksinya tidak langsung ya mas

N1: iyaa betul

P : Nah itu bagaimana mas menanggapi itu kan ngomongnya gak langsung ya mas

N1 : Kalau itu secara pribadi saya tetap menjawab jadi termasuk bernyanyi kemudian menjawab jawaban umat itu saya tetap ikut ngomong gitu walaupun apa cuma dirumah gitu.

P : Terus Bagaimana anda menanggapi komuni digantikan dengan doa komuni spiritual

N1 : nah ya itu rasane gimana gitu, harusnya kan kita menerima ya, menerima tubuh kristus kemudian diganti hanya berdoa saja ya itu mas rasa nya tetep ada yang kurang disitu jadi tidak benar-benar menerima sakramen gitu.

P : Bagaimana kesan anda terhadap misa online mas?

N1 : kesan saya secara umum saya jadi bisa memilih mau di gereja mana sih, jadi ee suka suka jadinya ya mas ya melihat di tempat lain juga bisa menambah referensi seperti kita lihat tata caranya mungkin di gereja mana seperti ini kemudian di gereja lain seperti ini mungkin suatu saat kita bisa misa offline lagi bisa menambah pengetahuan kita ya walaupun kita tidak tahu apakah tata geraknya itu benar atau salah ya setidaknya kita mendapatkan ilmu baru.

Narasumber Kedua Engualina Ajeng Prihaksiwi

P: baik selamat siang kak ajeng terimakasih atas waktunya untuk bisa bertemu siang ini,

N2 : Iya mas selamat siang juga

P : oke boleh kita mulai wawancaranya ya kak terkait dengan penelitian saya tentang persepsi

N2 : Boleh mas

P : oke baik mbak ajeng sebelumnya apakah mbak ajeng pernah mengikuti misa online live streaming youtube?

N2 : ya saya pernah mengikuti misa live streaming

P : Mengapa anda tidak mengikuti misa online, tidak mengikuti misa melalui live di televisi

N2 : karena jamnya lebih flexibel karena kalau mengikuti di televisi jamnya saklek di jam 12.00 aja mas,tapi kan kalau di youtube kan bisa milih hari sabtu jam 17.00 atau hari minggu jam 07.00 pagi jam 09.00 atau jam 11.00

P : Bagaimana perasaan anda saat mengikuti misa online ?

N2 : perasaan saya waktu misa online sedih mas, dan lebih kurang menghayati kehadiran Tuhan sih,

P : Bagaimana anda menanggapi misa yang seharusnya ke gereja tetapi harus digantikan dengan misa online live streaming dirumah ?

N2 : karena terpaksa keadaan ya jadi mau gak mau ya supaya kita tetep bisa merasakan kehadiran tuhan ya mau gak mau juga harus mengikuti misa online live streaming ya sebenarnya sedih ya tapi ya harus dijalani juga.

P : Bagaimana anda menanggapi tata cara dalam misa online contohnya ketika harus mengambil sikap berdiri dan hormat pada saat live streaming ?

N2 : mungkin karena melihat tv dan tempatnya yang sempit, karenakan di rumah ada kursi, ada meja gitu jadi, kita lebih milih yang harusnya berdiri atau jengkeng gitu tetep mengambil sikap duduk saja sih, karena gak ada tempat juga.

P: Bagaimana tanggapan anda ketika memberikan jawaban- jawaban umat secara live streaming ?

N2 : Kalau misal jawaban-jawaban gitu, waktu misanya bareng keluarga tetep ikut di jawab, cuman kalau misa mandiri di kamar gitu dalam hati sih, karena takut mengganggu yang di luar kamar juga

P : Bagaimana anda menanggapi ketika komuni di gantikan dengan Doa Komuni Spiritual ?

N2 : ya tetep melakukan doa dan berusaha menerima kehadiran, awal awalnya kayak mereka yang kurang tapi lama kelamaan ya mau gimana lagi emang harus kayak gini

P : Bagaimana kesan anda terhadap misa *online live streaming youtube* ?

N2: kesanya sebenarnya ini merupakan cara yang bisa dibilang cukup efisien ya, maksudnya ditengah pandemi kita gak bisa memaksakan tetep beribadah jadi cara yang paling tepat ya live streaming youtube itu jadi, menurutku ini cara yang inovatif umat katolik untuk, tetap melakukan ibadah di tengah kesulitan yang ada.

Narasumber Ketiga Fransiskus Krisna Murti

P: Hallo selamat siang mas krisna, boleh saya langsung mengajukan pertanyaan untuk wawancara tentang persepsi umat saat misa online

N3 : ouw sangat boleh mas

P : oke untuk pertanyaan pertama, apakah mas krisna pernah mengikuti misa online

N3 : untuk misa online ya mas, pernah tetapi hanya beberapa kali saja

P : mengapa itu mas kok hanya beberapa kali saja dan mengapa anda waktu itu memilih mengikuti misa online menggunakan youtube tidak melalui live streaming yang ada di televisi ?

N3 : Mungkin karena ini sih mas saya dari dulu kan ,ee saya selalu misanya offline terus dan waktu itu saya lebih memilih misa online di youtube ya karena saya misanya menggunakan hp sih mas dan yang ada aplikasi youtube hanya punya hp,kalau di televisi kadang jamnya hanya sekali mas, dan itu pagi, nek youtube kan ada sore, dan malam gitu mas, kalau pagi saya agak susah bangun pagi hehehe.

P : selanjutnya ini mas bagaimana perasaan anda saat mengikuti misa online ?

N3 : menurut saya kalau misa online tuh kayak ee kurang pas gitu lho mas, mulai dari homilinya kadang gak jelas, terus apa namanya kayak perjamuannya, menurutku kalau e di online tuh kayak kurang tuh mas.

P : Bagaimana anda menanggapi misa yang seharusnya ke gereja tetapi harus digantikan dengan misa online live streaming dirumah ?

N3 : saya menanggapinya saya sebenarnya lebih memilih kalau ada offline saya datang kalau nggak ada ya mungkin apa ya mas misa offline saja saya juga jarang untuk ikut misa apalagi dengan adanya misa online, jadi malah lebih gak pernah.

P : Bagaimana anda menanggapi tata cara dalam misa online contohnya ketika harus mengambil sikap berdiri dan hormat pada saat live streaming ?

N3 : emm kalau yang rasakan waktu itu ini mas rasane aneh kaku gitu, yaa padahal kita berasa nonton ya mas itu mantengin di depan hp gitu mas, pas mengikuti tata geraknya agak wagu sih mas jadi saya ya udah cuma duduk saja.

P : Bagaimana tanggapan anda ketika memberikan jawaban- jawaban umat secara live streaming ?

N3 : Ketika menjawab jawaban romo kalau di gerajakan enak ya mas meriah jawab bareng-bareng lha ini ketika misa online tapi kita jawab sendiri tuh ya kadang saya merasa kurang pas juga mas, auranya gak dapat kadang takut ganggu.

P : Bagaimana anda menanggapi ketika komuni di gantikan dengan Doa Komuni Spiritual ?

N3 : nek menurut saya jelas beda sih mas kalau e komuninya secara spiritual tuh kaya perjamuannya jadi kurang lengkap berbeda kalau offline tuh mas kan kalau pas misa offline kita bisa bener-bener merasakan tubuh Kristus mas karena wujudnya tidak ada mas.

P : Kesan Anda terhadap misa online bagaimana mas krisna?

N3 : Kalau kesan saya ya bagus sih mas, jadi mempermudah orang-orang e yang mungkin kondisi kayak gini bisa ikut misa walaupun dalam kondisi terbatas seperti yang terjadi saat ini. tapi kalau buat saya sendiri, saya lebih memilih untuk lebih kayak ke doa aja mas kalau ada kesempatan misa offline saya akan memanfaatkan kesempatan itu tapi kalau hanya ada misa online saya memilih tidak ikut saya lebih memilih doa pribadi aja, sebagai pengganti misa online itu.

Transkrip Kategori Dewasa

Narasumber Pertama Paulus Tri Cahyo

P : Apakah anda pernah mengikuti misa online ?

N1 : Ya saya pernah mengikuti misa online

P : Mengapa memilih misa online live streaming melalui youtube, kan ada juga di televisi disiarkan juga secara langsung

N1 : yaa kalau youtube itu ya karena ini fasilitas internet ya, didunia masa yang modern saat ini, dibanding tv karena kayaknya lebih baik pribadi gitu, gak mungkin di setiap rumah ada tv atau ada apa, nah karena ada hp dan ada internet ya pada akhirnya menggunakan youtube, e jadi lewat hp aja lebih simpel lebih efektif juga dan kalau untuk pribadi live streaming misanya lebih mengena gitu, dan jamnya juga bisa menyesuaikan mau jam berapa saja gitu tapi kalau saya sih live streaming itu enakya pagi-pagi gitu, karena apa masih sebelum melakukan aktivitas itu lebih enak jadi misa pagi dulu mendengarkan sabda pagi dulu baru beraktivitas, kalau buat saya jadi ada satu kekuatan apa yang harus saya buat hari ini, mengikuti firman yang di dapat melalui misa itu.

P: Bagaimana perasaan anda saat mengikuti misa online

N1 : Ya kalau secara batin ya masih seperti ada yang kurang ya karena gak langsung, tapi mau gimana lagi dengan situasi yang kayak gini, ya bisa dikatakan gak bisa datang ke gereja dan gak bisa hadir ya pasti ada ya mas kerinduan untuk hadir misa langsung tapi, dengan adanya live streaming setidaknya terbantu dengan mengisi kerohanian batin.

P : kemudian bagaimana anda menanggapi misa yang seharusnya ke gereja tetapi ini harus menjalani dirumah saja

N1 : Sebenarnya lebih enak misa secara langsung, tapi karena kondisi, tapi mudah-mudahan pandemi ini segera cepat berlalu sehingga, kita bisa kembali seperti biasa, karena kadang ketika ingin datang sendiri kadang ada aturan-aturan gitu sehingga berpikir kenapa harus dibatasi dan harus dicatet segala macam toh kalau kita udah dateng udah tau ya ngapain sih harus diatur lagi kek gitu, inikan

mau ketemu Tuhan ya mas jadi kok malah dibatasi gitu lhoo, menurut saya ketika kita udah mengikuti protokol saya rasa lebih baik. ya tentu ada perbedaan lah ketika dirumah dan di gereja, jelas lebih khusuk di gereja.

P : bagaimana anda menanggapi tata cara dalam misa online contohnya ketika kita harus mengambil sikap berdiri dan hormat, dan saat itu kita dihadapkan dengan layar hp atau laptop?

N1 : ya itulah kekurangannya ada disitu, sepertinya tatacaranya jadi kayak hilang yang ada hanya kita cuman duduk, dan mendengarkan, bahkan ada yang bisa sambil ngemil juga mas, kalau menurut saya kalau mengikuti aturan yaa lebih ke sikap hati saja sih mas yang bener bener ingin mengikuti perayaan ekaristi.

P : selain itu bagaimana anda merasakan interaksi dengan romo

N1 : tentu dalam hati tetep mengikuti tata perayaan ekaristi, mengikuti yang romo katakan ke umat “Tuhan Besertamu” nah kita haru menjawab dalam batin, jadi apa yang dikatakan romo jelas pasti menjawab walaupun hanya sendiri ya tetep ada interaksinya walaupun satu arah.

P : Bagaimana anda menanggapi ketika komuni di gantikan dengan Doa Komuni Spiritual ?

N1 : ya kalau menurut saya itu merasa kurang ya karena tidak ada wujudnya tapi dengan adanya itu menurut saya juga jika kita sungguh mengimani dalam batin ya dalam doa itu tetap ada kekuatan, meskipun secara fisiknya, kita gak nerima sakramen ha menurut saya hanya itu yang membedakan, tapi kalau kita yakin ya itu sudah sama saja kalau kita menerima Tubuh dan Darah Kristus.

P : Bagaimana kesan anda terhadap misa online live streaming ini ?

N1 : ya khusus masa pandemi ini, ya membantu ya, karena ketika gak boleh ke gereja gak boleh kemana-mana ya dengan adanya live streaming ini jadi kita terbantu masih bisa mengikuti perayaan ekaristi dan ya menurut saya memang benar-benar sangat membantu.

Narasumber Kedua Netta Agranium

P : oke saya mulai pertanyaan yang pertama neh, apakah pernah mengikuti misa online?

N2 : Ya pernah

P : Terus mengapa anda memilih misa online live streaming youtube bukannya di televisi juga ada disiarkan misa.

N2 : ya kalau di televisi itu gambarnya kadang goyang-goyang hilang-hilang gitu dan kita tidak bisa mencari channel apa to misal kita ingin misa di Jogja, karena kalau di televisi kalau gak salah hanya Jakarta saja yaaaa, dan kalau di Youtube jamya juga bisa menyesuaikan.

P : Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti misa Online?

N2 : ya tetep gak mantep mas, walaupun mengikuti rangkain secara penuh tetapi tetep aja rasanya masih ada yang kurang, ya rasane tuh kaya misa maianan gitu karena gak langsung di gereja ya

P : Bagaimana anda menanggapi misa yang harusnya ke gereja tetapi harus digantikan dengan Live streaming dan dirumah saja.

N2 : ya rasanya jadi gimana gitu karena tidak bisa mendapat berkat secara langsung, kemudian kita tidak bisa melihat hosti dalam bentuk fisiknya.

P : bagaimana anda menanggapi tata cara dalam misa online contohnya ketika kita harus mengambil sikap berdiri dan hormat, dan saat itu kita dihadapkan dengan layar hp atau laptop?

N2 : tidak, saya tidak mengikuti tata gerak yang seperti dilakukan di gereja, saya hanya duduk saja rasane wagu, karena kita tidak konsentrasi secara penuh, bisa mendengar tetangga kita yang teriak-teriak atau sedang memutar lagu.

P: P : Bagaimana tanggapan anda ketika memberikan jawaban- jawaban umat secara live streaming ?

N2 : saya tetap memberikan jawaban, walaupun seperti ada tirai ketika menyanyi saya juga ikut menyanyi.

P : Bagaimana Perasaan anda ketika komuni diganti dengan doa komuni spiritual

N2: Nah itu merupakan kerinduan yang menurut saya tidak bisa di gantikan, dan saya juga kurang lengkap ketika hosti tidak ada wujudnya sehingga menurut saya ketika kita tidak menyantap tubuh kristus secara langsung maka yang saya rasakan kehadiran Tuhan kurang menyatu dengan Tubuh kita secara langsung.

P : Bagaimana kesan anda terhadap misa *online live streaming youtube* ?

N2 : e membantu kerinduan untuk misa iya tetapi tidak sampai merasuki perasaan, kelebihanannya kita bisa misa bareng dengan keluarga tetapi kurang khusuk iya karena memang rasanya tetap berbeda

Narasumber ketiga Annastasia Setia Primandiri

P : halo mbak ima selamat malam

N3 : iya selamat malam juga mas yoyo.

P : Sebelumnya saya terima kasih ya mbak karena sudah bersedia untk di wawancarai untuk keperluan data skripsi saya

N3: iya mas yoyo sama-sama

P : Oke mbak saya mulai pertanyaan pertama ya Apakah anda pernah mengikuti misa live streaming youtube ?

N3 : ya mas pernah

P : Mengapa anda memilih misa online melalui *live streaming youtube* ? kan waktu itu juga ada televisi yang menayangkan siaran langsung misa.

N3 : Ya apa ya? lebih ke kemantapan sih mas, pernah mencoba beberapa kali ikut live di lain gereja saya merasa kok rasanya beda, karena mungkin sudah kebiasaan di gereja sini dan orang-orang di rumah juga sudah terbiasa dengan misa yang ada di gereja ini, kalau di televisi kalau gak salah hanya gereja Jakarta saja ya mas, jadi penyesuaiannya agak berbeda, nah karena di Paroki sendiri tersedia layanan live streaming youtube maka saya lebih memilih itu.

P : Bagaimana perasaan anda saat mengikuti misa online ?

N3 : ya gimana ya mas waktu itu juga ada kebijakan gereja ditutup, jadi saya ada rasa sedih, tapi ya mau gimana lagi ya karena peraturannya memang harus seperti itu jadi ya kita harus nurut aja.

P : Bagaimana anda menanggapi misa yang seharusnya ke gereja tetapi harus digantikan dengan misa online live streaming dirumah ?

N3 : Kalau di masa pandemi gini ya mau gak mau harus kayak gini ya mas, karena merupakan salah satu layanan juga sih untuk kita tetap beribadah, tetap bisa ke gereja walaupun kita berada dirumah.

P : Bagaimana anda menanggapi tata cara dalam misa online contohnya ketika harus mengambil sikap berdiri, hormat pada saat live streaming ?

N3 : o kalau di rumahku mengikuti mas, jadi kalau pas tatacara harus berdiri kita juga ikut berdiri, kalau pas duduk ya duduk, kalau pas nunduk juga nunduk. jadi mengikuti segala proses tata cara sama seperti ketika kita pergi ke gereja.

P : Bagaimana tanggapan anda ketika memberikan jawaban- jawaban umat secara live streaming ?

N3 : ya waktu memberikan jawaban-jawaban umat ya ada perasaan canggung, karena tidak semua keluarga itu bisa ikut menjawab, ya kadang ketika di gereja pun tidak semua orang pun juga ikut menjawab, tapikan suasananya juga mungkin berbeda, ya kalau dirumah hanya beberapa orang aja yang ikut menjawab, tapi yo gak papa

P : Bagaimana anda menanggapi ketika komuni di gantikan dengan Doa Komuni Spiritual ?

N3 : wah itu saya waktu pertama kali itu nangis mas, karena apa ya ada perasaan sedih terus e tapi ya karena keadaan harus seperti itu ya, pertama kali memang ketika berdoa komuni spiritual dan mendengarkan lagu doa komuni spiritual itu langsung nangis, tapi yo mau gimana lagi, tapi yo terus terus lama-lama bisa menerima, waktu itu juga rasanya ingin berontak gitu, kenapa sih kok gak boleh, kepinginnya sih ya bisa hadir ke gereja menerima komuni.

P: Bagaimana kesan anda terhadap misa *online live streaming youtube* ?

N3 : Kalau live streaming di baciro bagus sih mas, tapi aku juga jarang sih mengikuti live yang ada di gereja lain, karena ya itu tadi kemantapan dan rasanya itu tata caranya ada yang berbeda, dan dalam kondisi seperti ini benar-benar mengobati kerinduan apalagi di gereja sendiri yang dapat memberikan fasilitas seperti ini.

